

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara komunikasi organisasi dengan produktivitas kerja pada karyawan CV. AMALIA BHAKTI JAYA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di CV. Amalia Bhakti Jaya yang beralamat di Jl Pertanian, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan, bahwa di dalam perusahaan tersebut sering terjadi *miss communication*, terutama di bagian produksi yang dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut sesuai dengan variable-variabel dalam judul peneliti yaitu komunikasi organisasi dan produktivitas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama lima bulan, yaitu dari bulan Februari 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena pada saat itu peneliti sudah tidak terlalu banyak mengambil mata kuliah, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ‘‘Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu’’⁹⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah ‘‘Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur’’⁹¹.

Korelasi berarti ‘‘Hubungan timbal balik’’⁹². Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010). p.3.

⁹¹ *Ibid*, p.12.

⁹² Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi. 2004). p.299.

atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas. (Komunikasi Organisasi yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Produktivitas Kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁹³.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Amalia Bhakti Jaya Cabang Klender dengan jumlah karyawan 70. Populasi terjangkaunya adalah divisi produksi karena sesuai dengan *survey* awal dan karena di divisi produksi yang sering terjadi *miss communication*, populasi terjangkaunya berjumlah 45 karyawan. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 40 karyawan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁹⁴.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa Seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik

⁹³ Sugiyono, Op.cit,p. 117.

⁹⁴ Ibid. p..

tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Komunikasi Organisasi (variabel X) dan Produktivitas Kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, masukan-masukan dan keluaran-keluaran yang berupa barang atau jasa dalam kuantitas atau kualitas dengan pemanfaatan yang benar dari faktor-faktor produksi dan sumber daya yang ada.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja mencerminkan indikator, yaitu sikap, keterampilan dan motivasi. Adapun data produktivitas kerja dapat diperoleh dari CV. AMALIA BHAKTI JAYA. Produktivitas menggunakan data sekunder, yang datanya diperoleh dari perusahaan.

2. Komunikasi Organisasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Komunikasi organisasi adalah pembicaraan secara sistematis memberikan informasi dan memberikan pengertian pada banyak orang di dalam organisasi dan kepada pribadi-pribadi dan lembaga-lembaga di luar yang ada hubungannya sehingga menghasilkan suatu proses saling pertukaran pendapat, gagasan, informasi antara atasan dan bawahan, serta sesama karyawan dalam suatu organisasi perusahaan atau lembaga.

b. Definisi Operasional

Komunikasi organisasi mencerminkan indikator, yaitu media dengan sub indikator: jenis media dan penggunaan media. Kemudian umpan balik dengan sub indikator: penyampaian ide dan laporan. Dan yang terakhir pesan dengan sub indikator: verbal dan non verbal. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Komunikasi Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Komunikasi Organisasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan

untuk mengukur variabel Komunikasi Organisasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Organisasi

| Indikator | Sub Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | No. Butir Valid | | No. Butir Final | |
|-------------|---------------------|----------------|----------|--------|-----------------|-------|-----------------|-------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Media | 1. jenis media | 1,15,18,24 | 8,9 | - | 1,15,18,24 | 8,9 | 1,12,14,20 | 6,7 |
| | 2. penggunaan media | 6,19,27 | 4,5,12 | 4,6,12 | 19,27 | 5 | 15, 22 | 4 |
| Umpan Balik | 1 penyampaian ide | 2,7,10,13 | 16,22,25 | 16 | 2,7,10,13 | 22,25 | 2,5,8,10 | 18,21 |
| | 2. laporan | 20,28,31,33,35 | 17,23,26 | 26 | 20,28,31,33,35 | 17,23 | 16,19,23,26,30 | 13,19 |
| Pesan | 1. Verbal | 3,11 | 32 | - | 3,11 | 32 | 3,9 | 27 |
| | 2. Non Verbal | 14,21,29 | 30,34 | - | 14,21,29 | 30,34 | 11,17,24 | 25,29 |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Komunikasi Organisasi

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|-----------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Komunikasi Organisasi

Proses pengembangan Instrumen komunikasi organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 35 butir yang mengacu pada model indikator-indikator variabel interaksi sosial terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Komunikasi Organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang karyawan CV. Amalia Bhakti Jaya cabang Matraman pada Divisi Produksi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 95$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 35 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 5 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 96$$

⁹⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

⁹⁶*Ibid.* 89

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 97$$

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

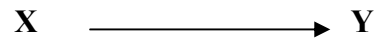
$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si = 0,18$, $St^2 = 98,01$ dan r_{ii} sebesar 0.899 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10 hal. 79). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komunikasi organisasi

⁹⁷ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Komunikasi Organisasi) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Komunikasi Organisasi

Variabel Terikat (Y) : Produktivitas Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{98}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\Sigma X.Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad ^{99}$$

Dimana: $a = \bar{Y} - b\bar{X}$

$$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

$$(\Sigma Y)^2$$

⁹⁸ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), p. 312

⁹⁹ *Ibid*, p. 315.

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA pada tabel III.3 berikut ini:¹⁰⁰

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

| Sumber Varians | Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK) | Fhitung (Fo) | Ftabel (Ft) |
|-----------------|------------|---|--------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Total (T) | N | ΣY^2 | - | - | - |
| Regresi (a) | L | $\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$ | - | - | - |
| Regresi (b/a) | L | $b(\Sigma xy)$ | $\frac{JK(b)}{db(b)}$ | $\frac{RJK(b)}{RJK(b)}$ | Fo > Ft Maka regresi berarti |
| Sisa (s) | n - 2 | $JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$ | $\frac{JK(s)}{db(s)}$ | - | - |
| Tuna Cocok (TC) | k - 2 | $JK(s) - JK(G)$ | $\frac{JK(TC)}{db(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | Fo < Ft Maka regresi linier |
| Galat (G) | n - k | $JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ | $\frac{JK(G)}{db(G)}$ | - | - |

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

¹⁰⁰ *Ibid*, p. 332.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 101$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 102$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

¹⁰¹ Sugiyono, Op.cit,p. 212.

¹⁰² *Ibid*, p. 377

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{103}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹⁰³ Djaali dan Pudji Muljono Op.cit,p. 122.